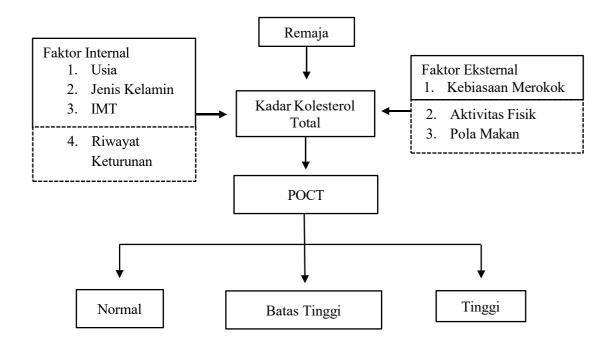
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Remaja Di Desa Kapal Kecamatan Mengwi

Keterangan:

: Variabel yang diteliti
: Variabel yang tidak diteliti
: Alur Pikir

Usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, IMT, merokok, aktivitas fisik, dan makanan adalah beberapa variabel risiko yang dapat mempengaruhi kadar kolesterol total, seperti yang ditunjukkan dalam kerangka konsep di atas. Remaja yang kelebihan berat badan, yang sering dikenal dengan IMT berlebih, dapat menambah masalah kolesterol tinggi. Penelitian ini menggunakan teknik POCT untuk mengevaluasi kadar kolesterol total. Kadar kolesterol total remaja akan dikelompokkan menjadi tiga kategori berdasarkan hasil pemeriksaan, yaitu normal (<200 mg/dl), tinggi (200-239 mg/dl), dan sangat tinggi (≥ 240 mg/dl).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah objek yang diteliti atau hal yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, variabel penelitian ini adalah kadar kolesterol total pada remaja.

2. Definisi operasional variabel

Peneliti dan peneliti lain dapat mengukur dan menguji variabel dengan menggunakan definisi operasional, yang memberikan penjelasan tentang variabel berdasarkan pengertian teoritis tetapi dinyatakan dalam istilah praktis. Tabel berikut menyajikan definisi operasional yang digunakan :

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian Kadar Kolesterol Total Pada Remaja di Desa Kapal Kecamatan Mengwi Tahun 2025

Penelitian 1 2 3 4 Kadar Jumlah kolesterol Pengukuran kolesterol Ordinal Kolesterol dalam darah yang total menggunakan Of Care Testing) Meg/dl pada remaja di Opesa Kapal. Klasifikasi menurut Kemenkes (2018) yaitu : (1) Normal : < 200 mg/dl (2) Batas Tinggi : 200 – 239 mg/dl (3) Tinggi ≥ 240 mg/dl Usia Remaja Massa pubertas Wawancara Ordinal Wawancara Ordinal	Variabel	Definisi Operasional	Cara	Skala Data
Kadar Jumlah kolesterol Pengukuran kolesterol Ordinal Kolesterol dalam darah yang total menggunakan Total diukur menggunakan metode POCT (Point) POCT dengan satuan Of Care Testing) mg/dl pada remaja di dengan alat autocheck Desa Kapal. Klasifikasi menurut Kemenkes (2018) yaitu : (1) Normal : < 200 mg/dl (2) Batas Tinggi : 200 − 239 mg/dl (3) Tinggi ≥ 240 mg/dl Wawancara Usia Remaja Massa pubertas wawancara Ordinal	Penelitian		Pengukuran	
Kolesterol Total dalam darah yang diukur menggunakan POCT dengan satuan metode POCT (Point POCT dengan satuan mg/dl pada remaja di Desa Kapal. Klasifikasi menurut Kemenkes (2018) yaitu: (1) Normal: < 200 mg/dl (2) Batas Tinggi: 200 − 239 mg/dl (3) Tinggi ≥ 240 mg/dl Usia Remaja Massa pubertas seseorang dalam rentan umur 10 − 18 tahun total menggunakan metode POCT (Point Of Care Testing) dengan alat autocheck Usia Remaja Wawancara Ordinal	1	2	3	4
Total diukur menggunakan metode POCT (Point POCT dengan satuan Of Care Testing) mg/dl pada remaja di dengan alat autocheck Desa Kapal. Klasifikasi menurut Kemenkes (2018) yaitu: (1) Normal:	Kadar	Jumlah kolesterol	Pengukuran kolesterol	Ordinal
POCT dengan satuan mg/dl pada remaja di dengan alat autocheck Desa Kapal. Klasifikasi menurut Kemenkes (2018) yaitu: (1) Normal:	Kolesterol	dalam darah yang	total menggunakan	
mg/dl pada remaja di Desa Kapal. Klasifikasi menurut Kemenkes (2018) yaitu: (1) Normal:	Total	diukur menggunakan	metode POCT (Point	
Desa Kapal. Klasifikasi menurut Kemenkes (2018) yaitu: (1) Normal:		POCT dengan satuan	Of Care Testing)	
$\begin{array}{c} \text{menurut Kemenkes} \\ (2018) \text{ yaitu}: \\ (1) \text{ Normal:} \\ & < 200 \text{ mg/dl} \\ (2) \text{ Batas Tinggi:} \\ & 200 - 239 \text{ mg/dl} \\ (3) \text{ Tinggi} \\ & \geq 240 \text{ mg/dl} \\ \hline \text{Usia Remaja} \qquad \text{Massa pubertas} \qquad \text{Wawancara} \qquad \text{Ordinal} \\ & \text{seseorang dalam rentan} \\ & \text{umur } 10 - 18 \text{ tahun} \end{array}$		mg/dl pada remaja di	dengan alat autocheck	
$(2018) \ yaitu:$ $(1) \ Normal:$ $< 200 \ mg/dl$ $(2) \ Batas \ Tinggi:$ $200 - 239 \ mg/dl$ $(3) \ Tinggi$ $\geq 240 \ mg/dl$ $Usia \ Remaja \qquad Massa \ pubertas \qquad Wawancara$ $seseorang \ dalam \ rentan$ $umur \ 10 - 18 \ tahun$		Desa Kapal. Klasifikasi		
$(1) \ Normal: \\ < 200 \ mg/dl \\ (2) \ Batas \ Tinggi: \\ 200 - 239 \ mg/dl \\ (3) \ Tinggi \\ \ge 240 \ mg/dl \\ \hline Usia \ Remaja \qquad Massa \ pubertas \qquad Wawancara \qquad Ordinal \\ seseorang \ dalam \ rentan \\ umur \ 10 - 18 \ tahun$		menurut Kemenkes		
$ < 200 \text{ mg/dl} $ $ (2) \text{ Batas Tinggi}: $ $ 200 - 239 \text{ mg/dl} $ $ (3) \text{ Tinggi} $ $ \ge 240 \text{ mg/dl} $ Usia Remaja Massa pubertas Wawancara Ordinal seseorang dalam rentan umur $10 - 18$ tahun		(2018) yaitu:		
(2) Batas Tinggi :		(1) Normal:		
$ 200-239 \text{ mg/dl} $ $ (3) \text{ Tinggi} $ $ \ge 240 \text{ mg/dl} $ Usia Remaja Massa pubertas Wawancara Ordinal seseorang dalam rentan umur $10-18$ tahun		< 200 mg/dl		
(3) Tinggi ≥ 240 mg/dl Usia Remaja Massa pubertas Wawancara Ordinal seseorang dalam rentan umur 10 – 18 tahun		(2) Batas Tinggi:		
		200-239mg/dl		
Usia Remaja Massa pubertas Wawancara Ordinal seseorang dalam rentan umur 10 – 18 tahun		(3) Tinggi		
seseorang dalam rentan umur 10 – 18 tahun		\geq 240 mg/dl		
umur $10-18$ tahun	Usia Remaja	Massa pubertas	Wawancara	Ordinal
		seseorang dalam rentan		
Kemenkes (2018)		umur $10-18$ tahun		
Kemences (2010)		Kemenkes (2018)		
(1) Remaja awal:		(1) Remaja awal:		
10 – 12 tahun		10 – 12 tahun		
(2) Remaja pertengahan:		(2) Remaja pertengahan:		
13 – 15 tahun		13 – 15 tahun		
(3) Remaja Akhir:		• •		
16 – 18 tahun		16 – 18 tahun		
Jenis Kelamin Istilah yang digunakan Observasi langsung Nominal	Jenis Kelamin	Istilah yang digunakan	Observasi langsung	Nominal
untuk membedakan				
laki – laki dan		laki – laki dan		
perempuan secara		perempuan secara		
biologis		biologis		
(1) Laki – laki		(1) Laki – laki		
(2) Perempuan		(2) Perempuan		
Indeks Massa IMT adalah hasil Pengukuran IMT Ordinal	Indeks Massa	IMT adalah hasil	Pengukuran IMT	Ordinal
Tubuh (IMT) pengukuran untuk	Tubuh (IMT)	pengukuran untuk		
menentukan berat badan		menentukan berat badan		
ideal berdasarkan		ideal berdasarkan		
perbandingan berat (kg)		perbandingan berat (kg)		
dan kuadrat tinggi badan		dan kuadrat tinggi badan		
(m) dengan satuan kg/m ²		(m) dengan satuan kg/m ²		
Kemenkes (2018).		Kemenkes (2018).		

1	2	3	4
	(1) Berat badan		
	kurang		
	(underweight):		
	$< 18,5 \text{ kg/m}^2$		
	(2) Berat badan normal:		
	$18,5 - 22,9 \text{ kg/m}^2$		
	(3) Berat badan lebih		
	(overweight)		
	$: 23 - 24,9 \text{ kg/m}^2$		
	(4) Obestitas I:		
	$25 - 29,9 \text{ kg/m}^2$		
	(5) Obesitas II:		
	$> 30 \text{ kg/m}^2$		
Kebiasaan	Suatu kebiasaan dimana	Wawancara	Ordinal
Merokok	seseorang tidak pernah		
	merokok atau kebiasaan		
	dimana seseorang		
	membakar dan		
	menghisap rokok.		
	(1) Tidak pernah		
	merokok		
	(2) Merokok < 7 kali		
	dalam seminggu		
	(3) Merokok sehari		
	minimal 1 kali atau		
	≥7 kali dalam		
	seminggu		